WAHANA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/wahana

Kontribusinya terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai

Azzahra Dwi Astari [1], Aisyah Mayang Sari [2], Muhammad Affan Lubis [3], Rahmat Suryadi [4], Sukma Adelina Ray [5]*

[1] *Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Alwashliyah, Medan*
[2] *Fakultas Hukum, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Alwashliyah, Medan*
[3] *Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Alwashliyah, Medan*
[4] *Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Mesin, Universitas Alwashliyah, Medan*
[5] *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Alwashliyah, Medan*

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 26 Agustus 2026
Revisi Akhir: 23 September 2026
Diterbitkan *Online*: 11 Oktober 2026

KATA KUNCI

Pemberdayaan Masyarakat
Kualitas Hidup
Masyarakat Desa
Partisipasi
Desa Kerapuh

KORESPONDENSI (*)

E-mail: adelinaray3sukma@gmail.com

A B S T R A K

Peningkatan kualitas hidup masyarakat desa membutuhkan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga pendidikan, lingkungan, sosial, dan penguatan kapasitas masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai melalui program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, identifikasi permasalahan, perencanaan program, sosialisasi, pendampingan, praktik langsung, dan evaluasi. Program diarahkan pada empat bidang utama, yaitu pendidikan, lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan ekonomi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program. Pada bidang pendidikan, pendampingan membantu meningkatkan motivasi belajar anak. Pada bidang lingkungan, kegiatan gotong royong mendorong peningkatan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Pada bidang sosial, kegiatan bersama memperkuat interaksi dan kerja sama masyarakat. Sementara itu, kegiatan pemberdayaan ekonomi memberikan wawasan mengenai pemanfaatan potensi lokal sebagai peluang produktif. Secara keseluruhan, kegiatan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kepedulian, partisipasi, dan kemandirian masyarakat.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa pada hakikatnya merupakan proses yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan. Pembangunan tidak dapat hanya dipahami sebagai pembangunan sarana fisik, tetapi juga harus memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan kehidupan sosial masyarakat. Dengan demikian, masyarakat perlu ditempatkan sebagai subjek yang terlibat secara aktif dalam proses pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenali permasalahan, mengembangkan potensi, serta menentukan solusi berdasarkan kebutuhan mereka sendiri. Kegiatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat secara langsung berpotensi menghasilkan perubahan perilaku dan meningkatkan rasa memiliki terhadap program yang

https://doi.org/10.56211/wahana.v5i2.2033 Attribution-ShareAlike 4.0 International Some rights reserved

dilaksanakan. Penelitian dan kegiatan pengabdian terbaru juga menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi pendidikan, kesehatan, pendampingan, dan evaluasi dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan capaian program.

Kualitas hidup masyarakat memiliki dimensi yang luas. Kondisi ekonomi yang baik perlu didukung oleh pendidikan yang memadai, lingkungan yang sehat, hubungan sosial yang harmonis, serta kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Oleh sebab itu, program pengabdian kepada masyarakat perlu dirancang secara terpadu agar mampu memberikan manfaat pada lebih dari satu aspek kehidupan.

Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai memiliki potensi masyarakat yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pemberdayaan. Modal sosial berupa interaksi dan gotong royong masyarakat dapat menjadi dasar dalam melaksanakan berbagai program. Namun, beberapa aspek kehidupan masyarakat masih memerlukan penguatan, khususnya dalam pendampingan pendidikan anak, kesadaran menjaga lingkungan, pengembangan potensi ekonomi, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat juga mempunyai hubungan erat dengan pengembangan ekonomi lokal. Kegiatan pendampingan dan pengembangan potensi desa dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menciptakan aktivitas ekonomi produktif. Pengalaman pengembangan ekonomi desa melalui pendampingan menunjukkan bahwa sosialisasi, pelatihan, praktik, dan evaluasi dapat digunakan sebagai tahapan pemberdayaan masyarakat.

Selain ekonomi, pendidikan menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pendampingan pendidikan kepada anak-anak desa dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Program pemberdayaan mahasiswa di desa yang menggabungkan pendidikan, pendampingan perilaku belajar, kesehatan, dan komunikasi edukatif juga menunjukkan pentingnya pendekatan terpadu dalam kegiatan masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kerapuh diarahkan pada kegiatan yang mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Program mencakup pendampingan pendidikan, peningkatan kesadaran lingkungan, kegiatan sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan ekonomi. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara bertahap.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mengenali potensi, mengatasi permasalahan, serta berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraannya. Menurut Nasendi, Toroby, dan Raharjo (2024), pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya desa perlu dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil pembangunan. Keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting karena program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan lebih mudah diterapkan dan berkelanjutan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Fatoni et al. (2024) menjelaskan bahwa peningkatan taraf hidup masyarakat membutuhkan adanya kegiatan yang mampu memberikan manfaat sosial dan ekonomi secara nyata. Pemberdayaan tidak hanya diarahkan pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi yang tersedia di lingkungan sekitar. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa

Kualitas hidup masyarakat desa berkaitan dengan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan, dan kehidupan bermasyarakat. Susanto et al. (2026) menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dapat memberikan kontribusi

terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Menurut Santoso et al. (2023), pemanfaatan potensi lokal melalui kegiatan pemberdayaan dapat menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat sekaligus membantu menyelesaikan permasalahan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas hidup tidak hanya ditentukan oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara produktif.

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan program pemberdayaan. Masyarakat tidak hanya ditempatkan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaksana dan pengelola kegiatan. Nasendi et al. (2024) menegaskan bahwa pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan desa akan lebih efektif apabila masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Partisipasi juga dapat memperkuat rasa tanggung jawab masyarakat terhadap keberlanjutan program. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan, kebersihan lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan ekonomi dapat menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif menjadi dasar penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Kerapuh.

Kontribusi Program Pengabdian terhadap Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya bertujuan memberikan manfaat langsung melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada masyarakat. Susanto et al. (2026) menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sementara itu, Fatoni et al. (2024) menunjukkan pentingnya kegiatan yang berorientasi pada peningkatan taraf hidup dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian kontribusi program pengabdian terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu peningkatan pengetahuan dan pendidikan, kepedulian terhadap lingkungan, penguatan hubungan sosial, serta peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat. Kerangka tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE PELAKSANA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai dengan menggunakan metode partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi masalah untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan masyarakat pada aspek pendidikan, lingkungan, sosial, dan ekonomi. Berdasarkan hasil observasi, disusun program yang sesuai dengan potensi dan permasalahan masyarakat. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan belajar anak, kegiatan gotong royong dan kebersihan lingkungan, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta edukasi pemberdayaan ekonomi.

Selama kegiatan berlangsung, masyarakat diberikan pendampingan dan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi terhadap kehadiran, keaktifan, pemahaman, dan keterlibatan masyarakat selama mengikuti kegiatan.

Keberhasilan program dilihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat, pengetahuan, keterampilan, kepedulian terhadap lingkungan, motivasi belajar anak, serta kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang tersedia di desa. Metode ini diharapkan mampu memberikan manfaat nyata dan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Program terhadap Peningkatan Kualitas Hidup

Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan komponen utama dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Kegiatan yang dirancang tanpa melibatkan masyarakat berpotensi menghasilkan manfaat yang bersifat sementara. Oleh karena itu, masyarakat Desa Kerapuh dilibatkan dalam berbagai tahapan kegiatan. Keterlibatan masyarakat terlihat dalam kegiatan gotong royong, kegiatan sosial, pendampingan pendidikan, serta kegiatan pemberdayaan. Partisipasi tersebut menunjukkan adanya respons positif masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.

Pemberdayaan yang melibatkan masyarakat secara langsung juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan program. Hal tersebut sejalan dengan hasil berbagai kegiatan pemberdayaan yang menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan program desa

Tabel 1. Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

No.	Bidang	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Hasil yang Diharapkan
1	Pendidikan	Pendampingan belajar	Anak-anak	Meningkatkan motivasi belajar
2	Lingkungan	Gotong royong dan kebersihan	Masyarakat	Meningkatkan kepedulian lingkungan
3	Sosial	Kegiatan kemasyarakatan	Warga desa	Memperkuat kebersamaan
4	Ekonomi	Edukasi kewirausahaan	Masyarakat	Meningkatkan wawasan usaha
5	SDM	Sosialisasi dan pendampingan	Masyarakat	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

Sumber: Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Peningkatan Pendidikan Anak

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan merupakan proses menuntun tumbuhnya kekuatan kodrat anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dalam konteks kegiatan di Desa Kerapuh, bimbingan belajar tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sopan santun.

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi terhadap pendidikan anak-anak di Desa Kerapuh. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan membaca, berhitung, membantu penyelesaian tugas sekolah, pembelajaran agama, serta aktivitas edukatif. Materi disampaikan menggunakan metode yang sederhana dan interaktif agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan lebih mudah.

Menurut Suyadi (2020) menegaskan bahwa pendidikan anak perlu diarahkan pada pengembangan berbagai aspek secara menyeluruh, termasuk aspek kognitif, sosial, emosional, dan karakter. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan belajar dapat menjadi sarana untuk membantu anak meningkatkan kemampuan akademik sekaligus membangun kebiasaan positif.

Selama kegiatan, anak-anak diberikan kesempatan untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan melakukan latihan. Pola tersebut membuat kegiatan belajar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan ruang bagi anak untuk berinteraksi. Pendampingan pendidikan juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar tambahan di luar sekolah. Hal ini penting karena keberhasilan pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh sekolah, tetapi juga dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Lingkungan yang bersih merupakan salah satu unsur yang mendukung kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai persoalan sosial dan kesehatan. Oleh karena itu,

peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan menjadi salah satu bagian dari kegiatan pengabdian. Kegiatan dilakukan melalui gotong royong dan pembersihan lingkungan. Masyarakat dilibatkan secara langsung sehingga kegiatan tidak hanya berupa penyampaian informasi, tetapi juga praktik nyata. Kegiatan gotong royong memberikan dua manfaat sekaligus. Pertama, menciptakan lingkungan yang lebih bersih. Kedua, memperkuat hubungan sosial melalui kerja bersama.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif lebih memungkinkan masyarakat memahami bahwa kebersihan merupakan tanggung jawab bersama. Dengan demikian, kegiatan sederhana seperti gotong royong dapat menjadi sarana membangun kesadaran sosial sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan kualitas hidup tidak dapat dilepaskan dari kondisi ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian juga diarahkan pada peningkatan wawasan masyarakat mengenai potensi ekonomi yang dapat dikembangkan. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai kewirausahaan, kreativitas dalam mengembangkan produk, pemanfaatan sumber daya lokal, dan pentingnya mengelola kegiatan ekonomi secara berkelanjutan.

Suharto (2017) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, memperoleh akses terhadap sumber daya, serta meningkatkan posisi mereka dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Hasil kegiatan di Desa Kerapuh menunjukkan bahwa edukasi ekonomi memberikan tambahan wawasan mengenai pengelolaan usaha, pemanfaatan potensi lokal, dan pemasaran produk.

Pandangan tersebut diperkuat oleh Mardikanto dan Soebiato (2019) yang menekankan bahwa pemberdayaan harus mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan masyarakat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih mandiri. Dengan demikian, kontribusi program ekonomi tidak hanya dilihat dari peningkatan pendapatan secara langsung, tetapi juga dari bertambahnya pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi secara mandiri

Berdasarkan keseluruhan kegiatan, kontribusi program dapat dilihat dari beberapa indikator.

Tabel 2. Kontribusi Kegiatan terhadap Kualitas Hidup Masyarakat

Aspek	Kondisi yang Diperkuat	Kontribusi Program
Pendidikan	Motivasi dan pengalaman belajar anak	Pendampingan belajar dan kegiatan edukatif
Lingkungan	Kesadaran menjaga kebersihan	Gotong royong dan edukasi lingkungan
Ekonomi	Pengetahuan mengenai peluang usaha	Sosialisasi kewirausahaan
Sosial	Interaksi dan kerja sama	Kegiatan bersama masyarakat
SDM	Pengetahuan dan keterampilan	Sosialisasi dan pendampingan
Partisipasi	Keterlibatan dalam kegiatan	Pendekatan partisipatif

Sumber: Hasil analisis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Berdasarkan tabel tersebut, kontribusi kegiatan tidak hanya dapat dilihat dari hasil fisik yang dihasilkan, tetapi juga dari perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi masyarakat. Hal ini sesuai dengan prinsip kegiatan pengabdian yang menekankan adanya nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, kebijakan maupun perubahan perilaku sosial.

Dengan demikian, peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Kerapuh perlu dipahami sebagai proses yang multidimensional. Pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan sosial saling berkaitan. Peningkatan salah satu aspek akan lebih optimal apabila didukung oleh aspek lainnya.

Kendala dan Upaya Penyelesaian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak terlepas dari beberapa kendala. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman dan partisipasi masyarakat. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan beberapa kegiatan belum dapat dikembangkan secara maksimal.

Upaya yang dilakukan adalah menyesuaikan metode kegiatan dengan kondisi masyarakat, menggunakan pendekatan komunikasi langsung, memberikan praktik sederhana, serta melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan sampai pelaksanaan.

Pelaksanaan program didukung oleh beberapa faktor, seperti dukungan pemerintah desa, keterbukaan masyarakat, antusiasme anak-anak, serta kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat. Dukungan tersebut menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan.

Menurut Soetomo (2018), keberhasilan pembangunan masyarakat membutuhkan keterlibatan berbagai pihak serta adanya kemampuan masyarakat untuk mengorganisasikan sumber daya yang tersedia. Dalam kegiatan ini, kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan program.

Ke depan, keberlanjutan kegiatan perlu menjadi perhatian. Program yang telah dilaksanakan sebaiknya tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian selesai, tetapi dapat dilanjutkan oleh masyarakat dengan dukungan pemerintah desa dan pihak terkait.

Tabel 3. Indikator Evaluasi Kegiatan

No.	Indikator	Cara Evaluasi
1	Partisipasi masyarakat	Observasi kehadiran dan keterlibatan
2	Pemahaman	Tanya jawab dan diskusi
3	Keterampilan	Praktik langsung
4	Kepedulian lingkungan	Observasi kegiatan kebersihan
5	Motivasi belajar anak	Observasi selama pendampingan
6	Keberlanjutan	Respons dan kesiapan masyarakat melanjutkan kegiatan

Pengukuran tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan memberikan perubahan kepada masyarakat. Template jurnal juga menekankan bahwa hasil pengabdian harus dapat diukur dan keberhasilan perlu dijelaskan melalui alat ukur yang bersifat deskriptif maupun kualitatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan yang mencakup bidang pendidikan, lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pendampingan pendidikan memberikan dukungan terhadap motivasi belajar anak, kegiatan kebersihan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, kegiatan sosial memperkuat kebersamaan, sedangkan pemberdayaan ekonomi memberikan wawasan mengenai pemanfaatan potensi lokal.

Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan program memerlukan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, perguruan tinggi, dan pihak terkait. Program yang telah dilaksanakan dapat dikembangkan menjadi kegiatan berkelanjutan agar manfaatnya tidak hanya dirasakan selama kegiatan pengabdian, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fatoni, H., Hidayati, R., Primadona, S., & Mutaqin, A. (2024). Tanggung jawab sosial perusahaan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat di Desa Merah Mata. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(6).

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta.

Mukminto, E., Martitah, M., Damayanti, R., & Wedhatami, B. (2023). Public services versus Covid-19: Participation of villagers in public service based on e-government in pandemic. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia, 6(1).

Nasendi, Y. M., Toroby, R. J., & Raharjo, D. (2024). Pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, 7(2).

Soetomo. (2018). Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

Soraida, S. (2025). Analisis efektivitas penggunaan dana desa dalam mendukung program prioritas nasional. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING).

Suharto, E. (2017). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Refika Aditama.

Susanto, R., Yuliati, Maria Claudia Wahyu Trihastuti, Agustina, N., & Yulhendri. (2026). Pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa: Kolaborasi untuk pendidikan berkualitas dan kesehatan masyarakat di desa. International Journal of Community Service Learning, 9(4).

Suyadi. (2020). Teori Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahyudi Joko Santoso, B., Palista, I. P., Hakim, N., & Maulidiyah, M. N. (2023). Pemberdayaan masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Trucuk melalui pemanfaatan limbah kotoran hewan menjadi pupuk kompos. Jurnal Abdimas, 27(1).